

ABSTRAK

Meningkatnya populasi lansia akan menyebabkan permasalahan berupa masalah kesehatan, salah satunya adalah penyakit asam urat yang ditandai dengan hiperurisemia. Hiperurisemia dapat dicegah dengan cara memperbanyak asupan vitamin C, B5, B6, dan E. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari jus semangka terhadap perubahan kadar asam urat pada lansia di Dupak Bangunsari RT V RW 4 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Quasy Eksperiment Design* dengan populasi lansia yang hiperurisemia sebesar 16 orang, dengan besar sampel seluruh lansia dengan hiperurisemia sebesar 16 orang dan cara pengambilan sampel menggunakan *total sampling* lalu dibagi menjadi 8 kelompok kontrol dan 8 kelompok eksperimen dengan teknik *random allocation*. Variabel independen terapi jus buah semangka dan variabel dependen perubahan kadar asam urat. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur kadar asam urat lalu dicatat dilembar rekapitulasi dan dianalisis menggunakan uji *Fisher exact* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian ini didapatkan rata-rata kadar asam urat sebelum pemberian terapi jus semangka kelompok eksperimen 8,9 mg/dl sedangkan kelompok kontrol 8,8 mg/dl. Sesudah pemberian terapi jus semangka rata-rata kadar asam urat pada kelompok eksperimen menjadi 5,5 mg/dl sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata kadar asam urat menjadi 8,7 mg/dl. Hasil uji *Fisher Exact* didapatkan $(0,001) < (0,05)$, berarti hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh terapi jus semangka terhadap perubahan kadar asam urat pada lansia di RT V RW 4 Dupak Bangunsari Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh terapi jus semangka terhadap perubahan kadar asam urat. Diharapkan para penderita hiperurisemia memperbanyak asupan vitamin C, B5, B6, dan E dan mengubah pola hidup yang sehat.

Kata kunci : Hiperurisemia, Lansia, Terapi jus Semangka